

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. dalam penelitian ini adalah metode survey. Dimana penelitian ini memilih pada analisis kuantitatif. (Priadana & Sunarsi, 2021) menyatakan metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Metode survey dipilih untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh independent yaitu terdiri dari pengaruh lingkungan kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Pendekatan kuantitatif memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan realitas sosial, objektif dan dapat diukur.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan di Jl. A. P. Pettarani No.100, Bua Kana, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian direncanakan selama (1) bulan Desember.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka yang dapat dihitung, data ini diperoleh dari perhitungan kuesioner yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

- a. **Data primer** adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *uptodate*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi atau pengamatan langsung dilapangan, diskusi terfokus (*focus grup discussion*) dan wawancara langsung dengan nara sumber yang bersangkutan. Data yang diperoleh dan diolah peneliti langsung dari responden berupa data kuesioner *online* yang disebarkan pada pegawai Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.
- b. **Data sekunder** adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak lain, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan atau tidak. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan jumlah pegawai, struktur organisasi, dan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

- a. Observasi adalah tinjauan langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui keadaan secara langsung sebagai bahan pertimbangan dan referensi penelitian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, Objek yang diamati adalah lingkungan kerja dan motivasi kerja Pegawai Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.
- b. Kuesioner yaitu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atau jawaban pada daftar pertanyaan tersebut.

E. Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) , Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pegawai yang bekerja di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan yang berjumlah 140 orang pegawai.

(Arikunto, 2018) Mengemukakan maka apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20%-25% atau lebih.

Memperlihatkan pernyataan di atas, Surakhmad dalam (Madjidu et

al., 2022) menyarankan apabila populasi sebanyak kurang atau sama dengan 100, pengambilan sama dengan lebih 1000, ukuran maka ukuran sampel yang diharapkan sekurang kurangnya 15% dari ukuran populasi. Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 140 orang pegawai Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan sehingga pengambilan sampel menggunakan Teknik Random Sampling. Merujuk pada pendapat di atas maka penentuan jumlah sampel dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$S = 15\% + \frac{1000 - n}{1000 - 100} \cdot (50\% - 15\%)$$

Dimana :

S = Jumlah Sampel diambil

N = Jumlah Anggota Populasi

$$S = 15\% + \frac{1000 - 140}{1000 - 100} \cdot (50\% - 15\%)$$

$$S = 15\% + 0,9556 \cdot (50\% - 15\%)$$

$$S = 15\% + 33,46\% = 48,46\%$$

Jadi, jumlah sampel sebesar 140 orang pegawai x 48,46% = 68

Responden.

F. Metode Analisis Data

Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda (*Multiple Regression Analysis*). Pengujian dilakukan secara parsial dan secara simultan variabel bebas terhadap variabel tidak bebas dan diolah melalui program aplikasi komputer SPSS.23. Adapun model analisis dari Regresi Linear Berganda (Sugiono et al., 2020) yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e_i$$

Dimana :

Y = Kinerja Pegawai

X₁ = Lingkungan Kerja

X₂ = Motivasi Kerja

b₀ = Intercept

b₁, b₂, = Koefisien Regresi

e_i = Faktor pengganggu (random error).

Pengujian hipotesis pertama dan kedua dilakukan dengan menggunakan uji-t, untuk menguji variabel-variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Dengan hipotesis sebagai berikut :

H₀ : B₁, B₂, = 0, Artinya variabel X₁, X₂ dan secara parsial tidak mempunyai Pengaruh terhadap Y

H_a : B₁, B₂, , ≠ 0, artinya variabel X₁, dan X₂, Secara parsial mempunyai pengaruh terhadap Y.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti H₀ diterima dan H_a di tolak, artinya variabel,

lingkungan kerja dan motivasi kerja secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Pegawai Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.

Jika t hitung $>$ t tabel , berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya lingkungan kerja dan motivasi kerja secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Pegawai Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.

G. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Definisi operasional

Secara operasional variabel perlu didefinisikan yang bertujuan menjelaskan makna variabel penelitian. Adapun Operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut :

- a. Lingkungan Kerja (x_1) adalah Segala sesuatu yang ada di sekitar dan dapat mempengaruhi kinerja dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan seperti keberadaan pendinginan ruangan (AC), dan pencahayaan yang tepat. Dalam lingkungan kerja peneliti mengukur berdasarkan indikator yang mengacu pada (S. Sedarmayanti & Rahadian, 2018) yaitu pencahayaan, warna, udara, dan suara.
- b. Motivasi Kerja (x_2) adalah suatu kondisi yang berpengaruh dan membangkitkan dorongan dari dalam diri pegawai dan diluar yang berhubungan dengan lingkungan kerja.
- c. Kinerja Pegawai (y) yaitu gambaran sejauh mana pencapaian suatu karyawan atau pegawai dalam memenuhi atau mencapai target dari program kerja atau kebijakan yang di adakan oleh suatu instansi atau perusahaan.

2. Pengukuran Variabel

Alat ukur penelitian ini berbentuk angket, dengan tingkat pengukuran ordinal. Kategori jawaban terdiri atas 5 tingkatan dengan menggunakan skala

likert. Untuk analisis secara kuantitatif, maka alternatif jawaban tersebut diberi skor dari nilai 1 sampai 5 sebagai berikut:

5 = Sangat Setuju

4 = Setuju

3 = Kurang Setuju

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Alat Ukur	Skala
Lingkungan Kerja (X1)	Lingkungan Kerja yaitu segala sesuatu yang ada di sekitar tenaga kerja dan dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Temperatur di tempat kerja 2. Kebersihan lingkungan kerja 3. Tata warna di tempat kerja 4. Dekorasi di tempat kerja 5. Keamanan di tempat kerja. 6. Hubungan sesama rekan kerja 	Kuisisioner	Likert
Motivasi kerja (X2)	Motivasi kerja adalah suatu kondisi yang membangkitkan dorongan dari dalam diri pegawai dan diluar yang berhubungan dengan lingkungan kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dorongan mencapai tujuan 2. Semangat kerja 3. Inisiatif dan kreativitas 4. Rasa tanggung jawab 	Kuisisioner	Likert

Kinerja Pegawai (Y)	Kinerja pegawai yaitu gambaran sejauh mana pencapaian suatu karyawan atau pegawai dalam memenuhi atau mencapai target dari program kerja atau kebijakan yang di adakan oleh suatu instansi atau perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap dalam melaksanakan pekerjaan 2. Perencanaan dalam pekerjaan 3. Proses pelaksanaan pekerjaan 4. Kemampuan dalam melaksanakan tugas 	Kuisisioner	Likert
---------------------	---	---	-------------	--------